

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bagian pembahasan, terdapat beberapa simpulan yang dihasilkan pada penelitian ini, yang meliputi:

1. Tahapan pengembangan instrumen *Mathematical Proficiency Assessment* (MPA) yang dilakukan adalah (a) studi pendahuluan; (b) desain (*design*) yang terdiri dari (1) menentukan tujuan pembuatan instrumen MPA; (2) menentukan bahan atau materi yang akan diteskan; (3) Mengidentifikasi indikator-indikator dari tiap kemampuan; (4) mengkaji kurikulum SMP dan menyesuaikan kurikulum dengan MPA; (5) merumuskan kisi-kisi; (6) mengembangkan instrumen soal MPA; dan (7) membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran, (c) penelaahan desain (*validasi desain*) yang terdiri dari (1) melakukan *expert judgement*, (2) melakukan uji instrumen terbatas; (3) merevisi instrumen soal; (4) mengujikan soal MPA yang telah direvisi kepada siswa; (5) mengolah data hasil uji instrumen; dan (d) implementasi (*implementation*) yaitu mengujikan soal MPA tervalidasi kepada siswa SMP berdasarkan tingkatan klaster.
2. Model instrumen MPA yang telah dibuat dan dikembangkan telah praktis serta valid dilihat dari validitas isi dan muka berdasarkan *expert judgement*.
3. Soal MPA berisi tiga jenis soal yaitu sepuluh soal pilihan ganda, 6 soal uraian, dan 20 pernyataan angket sehingga penilaiannya pun dibagi menjadi tiga jenis yaitu pilihan ganda, uraian, dan pernyataan angket.
 - (a) Pilihan ganda: reliabilitas soal pilihan ganda sebesar 0,67 (tingkat reliabilitas sedang). Soal nomor 10 memiliki korelasi rendah dan soal lainnya memiliki korelasi sedang. Namun, jika kita membandingkan koefisien korelasi dengan r_{xy} , maka setiap butir soal memiliki korelasi yang signifikan. Rata-rata korelasi validitas

(validitas internal) soal pilihan ganda adalah sebesar 0,48 (validitas sedang). Penafsiran indeks kesukaran yang diperoleh yaitu terdapat dua soal tergolong sangat mudah yaitu soal nomor 1 dan 8; dua soal tergolong mudah yaitu soal nomor 3 dan 7; empat soal tergolong sedang yaitu soal nomor 2, 4, 5, dan 6; serta dua soal tergolong sukar yaitu soal nomor 9 dan 10.

- (b) Uraian: soal nomor 2, 4, dan 5 memiliki korelasi sedang, soal nomor 3 dan 6 memiliki korelasi tinggi, dan soal nomor 1 memiliki korelasi sangat tinggi. Hal ini seiring dengan nilai signifikansi korelasi yakni jika kita membandingkan koefisien korelasi dengan r_{xy} , maka soal nomor 2, 4, dan 5 memiliki korelasi yang signifikan dan soal nomor 1, 3, dan 6 memiliki korelasi yang sangat signifikan. Rata-rata korelasi validitas (validitas internal) soal uraian adalah sebesar 0,756 (validitas tinggi). Tingkat reliabilitas untuk soal uraian adalah sebesar 0,76 (tingkat reliabilitas tinggi). Penafsiran indeks kesukaran yang diperoleh yaitu terdapat satu soal tergolong sangat mudah yakni soal nomor 4 dan lima soal lainnya tergolong sedang.
- (c) Pernyataan angket: reliabilitas dari angket yang telah dibuat adalah sebesar 0,85 (tingkat reliabilitas tinggi), dan rata-rata korelasi validitas (validitas internal) soal uraian adalah sebesar 0,61 (validitas sedang).

4. Deskripsi *mathematical proficiency* siswa SMP yang melakukan MPA: SMP yang mewakili klaster 1 mencapai 77,77% *mathematical proficiency*. SMP yang mewakili klaster 2 mencapai 64,35% *mathematical proficiency*. SMP yang mewakili klaster 3 mencapai 57,77% *mathematical proficiency*. Peringkat pencapaian *mathematical proficiency* siswa SMP berurutan sesuai dengan klasternya sehingga pencapaian *mathematical proficiency* siswa SMP klaster 1 lebih tinggi daripada dua klaster lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, implikasinya terhadap kehidupan kependidikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi ide baru yang dapat memberikan masukan mengenai penelitian selanjutnya.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur *mathematical proficiency* siswa SMP.

C. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang harus diperhatikan yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, karena dunia pendidikan akan terus berkembang disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai instrumen soal MPA yang telah dikembangkan. Instrumen yang dikembangkan diharapkan lebih representatif dan disesuaikan dengan semua indikator kelima kompetensi dalam *mathematical proficiency* dengan jumlah soal yang sama, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat diolah dengan lebih baik.
2. Bagi sekolah dan praktisi pendidikan, diharapkan instrumen MPT matematika ini dapat dijadikan sebagai salah satu instrument untuk mengetahui kualitas proses belajar.
3. Bagi Siswa, diharapkan soal-soal yang telah disusun di dalam MPT dapat mengembangkan aktivitas *minds-on* serta kecakapan matematisnya. Dengan demikian siswa tidak hanya sekedar memiliki keterampilan dasar sajana mun dapat mengembangkan pengetahuan atau keterampilan berpikir ke tingkat lebih tinggi (*high order level thinking*).